

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengembangan data uji coba modul pembelajaran matematika dengan *Pendekatan Saintifik* pada materi pecahan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Validitas modul pembelajaran Matematika dengan *Pendekatan Saintifik* pada materi pecahan untuk kelas V SD yang telah dikategorikan valid oleh ahli dengan rata-rata 88%. Dari aspek yang dikembangkan dengan validitas oleh ahli materi 80%, Validitas oleh ahli bahasa 93,75% dan validitas oleh ahli tampilan yaitu 90%. Dari ketiga aspek tersebut bahwa kevalidan tertinggi terdapat pada komponen aspek bahasa dengan 93,75% sudah menunjukkan bahwa modul Matematika dengan *Pendekatan Saintifik* yang dikembangkan valid.
2. Praktikalitas modul pembelajaran Matematika dengan *Pendekatan Saintifik* pada materi pecahan untuk kelas V SD yang dikembangkan praktis oleh guru. Dengan nilai rata-rata 85.3%. Dapat dilihat dengan kepraktisan penggunaan 95%. Kesesuaian waktu 75%, manfaat 87,5%. Dari ketiga aspek tersebut terlihat bahwa kepraktisan tertinggi terdapat pada komponen kepraktisan penggunaan 95% oleh pendidik dinyatakan sangat praktis.
3. Praktikalitas modul pembelajaran Matematika dengan *Pendekatan Saintifik* pada materi pecahan untuk kelas V SD yang telah dikembangkan sangat praktis oleh peserta didik. Dengan nilai rata-rata 96,25%. Dapat dilihat pada

aspek ketertarikan siswa 97%, proses penggunaannya 94%, aspek peningkatan kreatifitas siswa 97%, dan aspek evaluasi 97%. Oleh peserta didik dan dinyatakan sangat praktis.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi guru kelas V, berdasarkan hasil validitas yang telah dilakukan, modul pembelajaran Matematika dengan *Pendekatan Saintifik* pada materi pecahan untuk siswa kelas V SD yang telah dikembangkan dapat digunakan sebagai salah satu alternative bahan ajar.
2. Bagi peneliti lain, untuk dapat mengembangkan modul pembelajaran Matematika dengan *Pendekatan Saintifik* pada materi dan tema lainnya.
3. Bagi peneliti lainnya, peneliti ini dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu efektivitas modul. Karena keterbatasan waktu dan juga sumber daya peneliti hanya melakukan penelitian hanya sampai tahap uji coba modul.
4. Bagi Pembaca, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran melalui modul pembelajaran matematika dengan *Pendekatan Saintifik* pada materi pecahan untuk kelas V SD.

Dari aspek waktu modul pembelajaran matematika dengan *Pendekatan Saintifik* yang telah dikembangkan dinyatakan sangat praktis dengan persen 96,25%. Hal ini menunjukkan bahwa modul tersebut sudah membantu siswa untuk

lebih mudah memahami materi dan mengarahkan siswa pada proses pembelajaran.

Dari aspek evaluasi, modul Matematika dengan *Pendekatan Saintifik* pada materi pecahan yang telah dikembangkan dinyatakan sangat praktis presentase kepraktisan 97%. Hal ini menunjukkan bahwa tes formatif yang terdapat pada modul menjadi tolak ukur siswa dalam memahami materi, serta dapat membantu siswa agar lebih memahami konsep. Daryanto (2013) menjelaskan bahwa evaluasi tidak hanya itu, terdapat kunci jawaban untuk melihat betul atau salahnya jawaban siswa. Dari ke-lima aspek praktikalitas oleh siswa tersebut rata-rata persen tertinggi didapatkan dari aspek peningkatan kreatifitas siswa dan rata-rata persen terendah didapat dari aspek proses penggunaannya.

Dalam penelitian tersebut membuktikan bahwa modul adalah bahan ajar yang praktis digunakan dalam proses pembelajaran dan sesuai dengan hasil penelitian peneliti. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan modul pembelajaran Matematika dengan *Pendekatan Saintifik* dapat membantu siswa dalam proses belajar mengajar di SD.

DAFTAR RUJUKAN

- A. Daryanto., Suprihatin, *Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Amrina, Z., Daswarman, D., & Arifin, S. (2020). Pengembangan modul pembelajaran matematika berbasis pendekatan saintifik pada materi pecahan untuk siswa kelas iv sd negeri 38 kuranji. *Jurnal Cerdas Proklamator*, 8(1), 1-9.
- Atsnan, M. F. & Gazali, R. Y. (2013). Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Matematika SMP Kelas VII Materi Bilangan (Pecahan). *Makalah pada Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UNY*. Yogyakarta.
- DEWI, P. (2021). *PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- E. F. P. Sari, “Pengaruh Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Mahasiswa Melalui Metode Pembelajaran Learning Starts With A Question,” *Mosharafa J. Pendidik. Mat.*, vol. 6, no. 1, pp. 25–34, 2017.
- Effendi, Leo Adhar. (2012). *Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Metode Penemuan Terbimbing Untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP*. Mimbar Pendidikan.
- Karso, Rays. (2007). *Pendidikan Matematika I*. Jakarta: Univ Lestari, E. T. (2020). *Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar*. Deepublish. ersitas Terbuka
- Lestari, E. T. (2020). *Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar*. Deepublish.
- M, Hosman. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Konsektual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Muchtar, A Karim. (1996). *Pendidikan Matematika I*. Malang: Depdikbud
- Negoro, ST & B. Harahap. (2005). *Ensiklopedia Matematika*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Prastowo, A. (2019). *Analisis pembelajaran tematik terpadu*. Prenada Media.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- R. A. Sani, *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Resti, Fauziah. Ade, Gafar Abdullah. Dadang, Lukman Hakim. (2013). *Pembelajaran Sainntifik Elektronika Dasar zberorientasi Pembelajaran Berbasis Masalah*. FPTK UPI.
- Sajadi, Maryam. Amiripour, Parvaneh. Malkhalifeh, Mohsen Rostany. (2013). *Examining Mathematical word Problems Solving Ability Under Efficient Representation Aspect*. International Scientifict Publications and Consulting Services. Journal of Mathematics.
- ST Negoro, B. H. (2005). *Ensiklopedia Matematika*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. (2011). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

- Sulis, Sutrisna. (2006). *Matematika*. Jakarta: Titik Terang
- Sungkono. (2003). *Pengembangan dan Pemanfaatan Bahan Ajar Modul Dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: FIP UNY
- Syaiful. (2012). *Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Melalui Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik*. Universitas Jambi: FMIPA FKIP
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif : Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Utaminingsih, C. D. T. (2017). Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Dengan Menerapkan Pendekatan Saintifik Dalam Materi Pecahan Untuk Kelas 5 SD. *e-Jurnal Mitra Pendidikan*, 1(4), 408-419. E. T. Lestari, *Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar*. Deepublish, 2020.